

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Alfina, Asbari, & Habibah, 2024:27).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang cenderung menggunakan analisis untuk mengetahui sebuah proses dan makna dari sebuah objek yang akan diteliti oleh peneliti dan akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif yaitu dimana data-data akan berupa sebuah kata-kata bukan sebuah data hitungan. Penelitian kualitatif ini kerana bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan Kurikulum Merdeka melalui Projek Penguatann Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar. pendekatan di pilih agar peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, serta kedala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut termasuk keterbatasan pemahaman dan sarana prasarana yang ada. Dengan pendekatan ini diharapkan diperoleh data yang kaya dan kontekstual untuk memahami dinamika penerapan P5 di lapangan secara holistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Taylor dalam Mardawani (2020:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Metode penelitian adalah teknik yang dapat digunakan untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif pada hasil akhirnya berupa deskripsi dari hasil dilapangan yang berkaitan dengan “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas V SD Negeri 04 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025”.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Batubara & Lubis (2023:30) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang keadaan tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian. Menggambarkan objek atau suatu objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan cara menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti Secara tetap di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini pada SD Negeri 04 Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Alasan memilih tempat ini adalah untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kelas V SD.

Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah atas pertimbangan berikut:

- a. Sekolah ini peneliti pilih sebagai lokasi penelitian kerana telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara aktif, khususnya dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah ini juga menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, khususnya terkait dengan pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi kurikulum serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Permasalahan ini menjadi alasan penting dalam penelitian peneliti, kerana peneliti ingin mengkaji

lebih dalam bagaimana hambatan tersebut memengaruhi pelaksanaan P5 serta mencari strategi yang dapat mendukung guru dan sekolah dalam mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif.

- b. Lokasi penelitian ini lebih memudahkan bagi penulis dalam melakukan penelitian baik dari kegiatan observasi, dan wawancara saat pengambilan data.
- c. Secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kelas V SD.
- d. Bagi penulis masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- e. Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada ajaran 2024/2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian mencakup, kepala sekolah, wali kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang, yang berjumlah 23 siswa (10 siswa laki-laki

dan 13 siswa perempuan). Namun pada tahap wawancara peneliti akan mewawancarai kepada 3 siswa dengan kemampuan berbeda, yaitu siswa pintar, sedang, dan rendah. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan P5, termasuk tantangan yang dihadapi dan manfaat yang dirasakan.

- a. Guru kelas V di pilih sebagai subjek utama karena memiliki peran utama dalam Penerapan kurikulum merdeka melalui P5, mengatasi tantangan yang muncul, serta menciptakan P5 yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
- b. Siswa kelas V dilibatkan sebagai subjek pendukung karena mereka sudah memiliki pengalaman belajar yang lebih matang, berada pada tahap perkembangan kognitif dan berada dalam tahapan yang strategis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, terutama dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), sehingga keterlibatan mereka dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektifitas program tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan subjek yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu “Penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yang peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu berupa wawancara dengan responden, pengamatan secara langsung dan lain-lain. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono dalam Fahzira & Wibowo, (2023:286) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi: Kepala Sekolah, Guru kelas V SD Negeri 04 Sintang dan Siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang.

Data primer yang dimaksud yaitu pengambilan data secara langsung dari responden yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan informan terkait penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di kelas V SD Negeri 04 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Fahzira & Wibowo (2023:285) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data sekunder yaitu suatu data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dikumpulkan oleh orang yang melanjutkan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, seperti melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumentasi, seperti gambar yang diambil saat berlangsungnya kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas V, serta foto-foto saat wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dalam meneliti subjek penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Haryono (2023:4), Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), maupun dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat Mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Sintang, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila serta upaya guru mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila.

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka melalui P5 dalam kegiatan pembelajaran membuat proyek. Hasibuan (2023:9) “Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.”

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai program P5 dikelas V, menganalisis kegiatan P5 disekolah dan dikelas tersebut. Melakukan observasi apakah terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat mengenai berjalannya program P5 dikelas V, serta upaya guru mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini peneliti lakukan untuk melakukan penelitian dan menganalisis apakah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah sesuai dengan prosedur dan tujuan pembelajaran.

b. Teknik Wawancara

Menurut Mardawani (2020:57) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab wawancara terdiri dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak. Dalam proses ini, pewawancara berperan sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, sementara terwawancara memberikan jawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung melalui interaksi verbal.

Pada penelitian ini, salah satu metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara secara langsung pada responden yang diteliti yakni guru wali kelas V dan siswa-siswi kelas V di Sekolah Dasar Negeri 04 Sintang. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka melalui P5, tingkat pemahaman siswa mengenai P5 dan keantusias siswa dalam mengikuti program P5 ini dan wawancara bersama wali kelas V untuk mengetahui proses berjalannya P5.

c. Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020:59) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden bertempat tinggal melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Selain teknik wawancara dan observasi, pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengabdikan data-data

yang terkait dalam penelitian, dokumentasi dapat dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data atau catatan-catatan baik berupa dokumen resmi maupun pribadi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian, lembar observasi berfungsi sebagai pedoman bagi pengamat untuk mencatat secara detail apa yang terjadi selama proses pengamatan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan kurikulum merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar Negeri 04 Sintang.

Penulis menerapkan teknik observasi dengan tujuan mengamati serta memperoleh informasi secara langsung terkait pelaksanaan program P5 di sekolah tersebut. Peneliti juga menggunakan jenis observasi pasif, di mana penulis hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung. Peneliti akan menganalisis Proses berjalan nya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas V. Untuk mendukung penelitian, peneliti akan menggunakan panduan observasi sebagai alat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara adalah peneliti akan berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah, Guru wali kelas dan siswa-siswi kelas V. Kemudian peneliti akan menyampaikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan menggunakannya sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai kegiatan penerapan kurikulum merdeka melalui P5 dan keberhasilan dalam terlaksananya program tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peran penting dalam mendukung penelitian ini, seperti daftar nama siswa dan foto yang diambil menggunakan handphone. Data dalam dokumentasi bisa berupa diambil saat penelitian dilapangan. Tujuan dokumentasi adalah untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Keabsahan Data

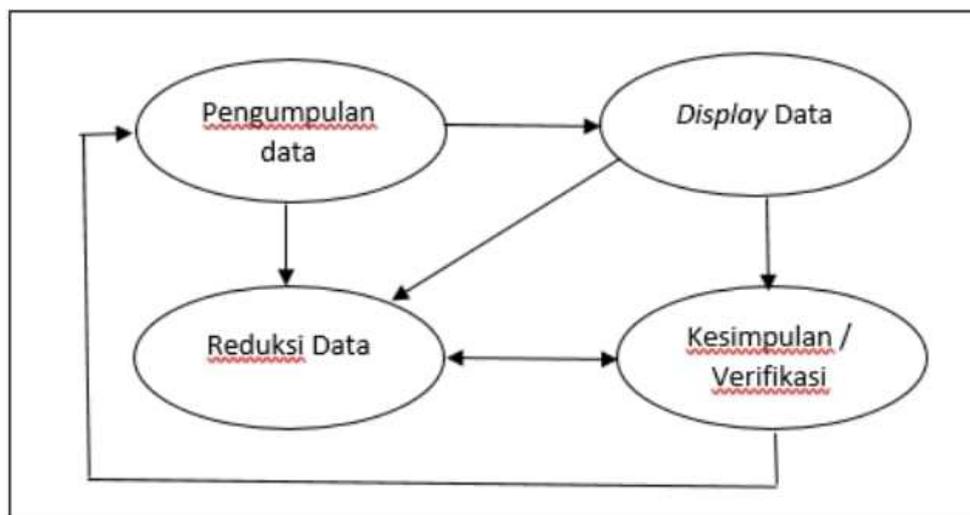
Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya terlebih dahulu. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti. Dilakukannya keabsahan data supaya isi penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Data

yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diujikan keabsahannya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membuktikan data penelitian dengan membandingkan dengan informasi berbeda dari sumber yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020-146).

Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh. Dalam triangulasi ini terdapat tiga macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengujian dengan beberapa sumber, yaitu guru kelas V SD Negeri 04 Sintang dan siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada saat proses penelitian berlangsung. Dari berbagai sumber yang ada, peneliti menguji sumber dan melakukan observasi untuk mencari data terkait dengan penerapan kurikulum merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Sintang. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Sugiono dalam Safarudin, dkk (2023:12-13), Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh. Tahapannya meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), serta Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Humberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam hal ini, peneliti menjelajahi secara umum untuk

mendapatkan data yang lebih banyak terhadap objek yang diteliti sehingga data didapatkan lebih banyak dan bervariasi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana guru menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan bagaimana siswa terlibat langsung dalam proses belajar P5. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta upaya yang dilakukan untuk penerapan proyek di dalam kelas. Dokumentasi untuk mendukung hasil observasi dan wawancara dengan bukti visual yang relevan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Artinya, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci kemudian dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan cara merangkum informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan

dengan penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) akan disaring agar analisis lebih terarah. Reduksi data ini bertujuan untuk menemukan pola atau tema utama yang muncul dalam penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang telah direduksi agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel temuan, dan dokumentasi kegiatan. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka melalui P5 faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya, serta strategi yang digunakan guru dalam mengatasi dalam penerapannya. Dengan penyajian data yang sistematis, peneliti dapat memahami permasalahan dan merumuskan kesimpulan serta rekomendasi yang tepat.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara guru, observasi siswa, dan dokumentasi pendukung. Dalam tahap ini,

kesimpulan awal mengenai penerapan kurikulum merdeka melalui P5, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) akan di analisis secara mendalam berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan yang ditarik akan dibandingkan dengan temuan dilapangan untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya. Jika ditemukan data baru yang bertentangan dengan kesimpulan awal, maka penelitian akan melakukan verifikasi hingga diperoleh kesimpulanya yang valid dan sesuai dengan realita dilapangan.